

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan perolehan data yang kemudian diolah dan dianalisis dari penelitian yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV di SDN Panyingkiran III dan SDN Ketib selama 10 kali pertemuan, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Hipotesis a rumusan masalah 1 diterima, sehingga pendekatan *problem solving* dalam *outdoor education* pendidikan jasmani dapat mempengaruhi sikap kemandirian siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* dikelompok eksperimen dengan menggunakan uji-W (*Wilcoxon*) dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan *P-Value* (sig.) 0,035, yang berarti kurang dari $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima.
2. Hipotesis b rumusan masalah 1 ditolak, sehingga pendekatan konvensional dalam *outdoor education* pendidikan jasmani dapat mempengaruhi sikap kemandirian siswa. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji beda rata-rata *pretest* dan *posttest* dikelompok kontrol dengan menggunakan uji-t bebas dengan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0,05$) yang menunjukkan *P-Value* (sig.) 0,085, yang berarti kurang dari $\alpha = 0,05$. Artinya H_0 diterima dan H_1 ditolak.
3. Hipotesis c rumusan masalah 2 diterima, sehingga efektivitas pendekatan *problem solving* dalam *outdoor education* pendidikan jasmani terhadap sikap kemandirian siswa. dilakukan dua pengujian yaitu, uji beda rerata (uji-t) menggunakan nilai *posttest* sikap kemandirian siswa kelompok eksperimen tidak sama dengan kelompok kontrol dengan menunjukkan *P-value* (sig. 2-tailed) sebesar 0,007, namun karena yang diujinya hanya satu arah, maka dibagi dua sehingga hasil sebesar 0,0035, maka memiliki signifikan kurang dari *P-value* (sig. 1-tailed) $\leq 0,05$. Hal ini terlihat dari hasil perhitungan uji peningkatan *pretest* dan *posttest* dikelompok kontrol dengan menggunakan uji *gain* dengan kriteria dan interpretasi yang telah ditetapkan. Berdasarkan rata-rata hasil menunjukkan hanya kelompok eksperimen yang mengalami

peningkatan sebesar 0,052 dengan interpretasi rendah, maka menyimpulkan hipotesis, dihitung dengan perbandingan. Berikut rumusan hipotesis $H_1 : \mu_1 < \mu_2$, $\mu_1 = 0,0$ (dengan interpretasi tetap), sedangkan $\mu_2 = 0,052$ (dengan interpretasi rendah). Dengan demikian, H_0 ditolak dan H_1 diterima.

4. Faktor pendukung dan penghambat penelitian adalah catatan lapangan, lembar observasi kinerja guru, dan koefisien determinasi.

B. Implikasi

Diharapkan siswa mampu mengeksplor diri melalui pembelajaran, sehingga memperoleh pengalaman dalam hidupnya. Seiring berjalannya waktu, karakteristik siswa akan berubah dari zaman ke zaman. Karena belajar itu, bukan hanya dari guru, dari apapun dan siapapun itu merupakan pengalaman.

C. Rekomendasi

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan kepada pihak-pihak yang mempunyai hubungan kependidikan lebih erat.

1. Bagi Guru

Pembelajaran pendidikan jasmani khususnya *outdoor education* lebih baik disampaikan semenarik mungkin dengan dengan pilihan pendekatan *problem solving* yang bertujuan memberikan kesempatan siswa untuk beraktivitas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya yang harus dicapai, sehingga menjadi individu yang bebas atau mandiri.

2. Bagi Siswa

Pembelajaran *outdoor education* pendidikan jasmani harus dilakukan dengan penerapan sikap yang lebih dominan. Selain itu, pendekatan *problem solving* memicu siswa berperan aktif dalam pembelajaran, hingga membantu memperoleh pengalaman sebagai guru dalam hidupnya.

3. Bagi Pihak Sekolah

Disarankan untuk pemberi kebijakan di sekolah, lebih tegas kepada pendidik agar menggunakan pendekatan dalam pembelajaran yang menyesuaikan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.

4. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian diharapkan mampu menjadi referensi dan meneruskan penelitian pendidikan, supaya memberikan inovasi bagi dunia pendidikan. Pendidikan merupakan penentu utama dalam memperbaiki masa depan.

